

ANALIS PENGUASAAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG

Sofendi
FKIP Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

The purpose of this research was to know about the students' mastery of English at Teacher Training and Education Faculty, Sriwijaya University, Palembang campus in academic year 2009/2010. The instrument of this research was giving a test to 547 students. The result of this research showed that most of students (93% or 516 students) still had score in mastery of English under the minimum TOEFL-like Test score which was determined by the Teacher Training and Education Faculty, Sriwijaya University. This students' mastery of English was still relative problem if they only studied English based on the current curriculum. This problem could be solved if the students studied English independently while they were going to college. TOEFL-like Test score which was determined by Teacher Training and Education Faculty, Sriwijaya University still needed to be improved in order to achieve Sriwijaya University need as world class university in the future.

Kata-kata Kunci: Pengajaran Bahasa Inggris, Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa, dan FKIP Unsri

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Inggris di Universitas Sriwijaya, seperti perguruan tinggi lainnya di Indonesia menerapkan kebijakan bahwa perlu atau tidaknya pengajaran bahasa Inggris tergantung sepenuhnya kepada jurusan atau program studi yang ada di Universitas Sriwijaya. Saat ini, sebagian besar jurusan atau program studi melaksanakan pengajaran bahasa Inggris sebagai mata kuliah wajib yang termasuk di bagian Matakuliah Pengembangan Kepribadian, namun ada beberapa jurusan atau program studi yang tidak melaksanakan pengajaran bahasa Inggris (Unsri, 2011). Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan (FKIP) sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya menerapkan kebijakan bahwa bahasa Inggris sebagai salah satu matakuliah wajib dalam kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian bagi semua program studi yang ada di lingkungan FKIP Unsri, kecuali Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (FKIP Unsri, 2011).

Mulai tahun akademik 2006/2007, Universitas Sriwijaya menerapkan kebijakan bagi semua mahasiswa yang diterima di Universitas Sriwijaya harus mengikuti TOEFL-like Test. Tes ini dilaksanakan sebelum perkuliahan semester pertama dimulai oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya, termasuk semua mahasiswa FKIP Unsri. Sebagai tindaklanjut kebijakan ini dan dalam rangka menjadikan Universitas Sriwijaya sebagai universitas bertaraf internasional (*world class university*), maka mulai tahun akademik 2009/2010 Rektor Universitas Sriwijaya dengan surat keputusan nomor 042/H9/DT.Kep/2009 tanggal 10 Juni 2009 mewajibkan semua mahasiswa memiliki kemampuan minimal berbahasa Inggris pada saat mereka akan mengikuti ujian skripsi di akhir studi mereka. Kemampuan berbahasa Inggris ini diukur dengan TOEFL-like Test yang diselenggarakan oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya (Unsri, 2009:27-28).

Nilai TOEFL-like Test yang diberlakukan bagi semua mahasiswa FKIP Unsri kecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, mulai angkatan 2009/2010 hanya pada tingkat pre-elementary, yaitu dengan nilai TOEFL-like sebesar 400. Menurut Phillips (2001), Jahja (2004), dan IIEF (2004), pada tingkat ini, mahasiswa hanya memiliki kemampuan berbahasa Inggris masih sangat terbatas, yaitu (a) mampu berbicara tentang topik yang dia ketahui, (b) memiliki kapabilitas dan kompetensi terbatas, dan (c) banyak melakukan pengulangan ketika sedang berkomunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang sehubungan dengan keberadaan mata kuliah bahasa Inggris di semua program studi di lingkungan FKIP Unsri dan tuntutan Universitas Sriwijaya sebagai *world class university*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan penguasaan awal bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri kampus Palembang angkatan tahun 2009/2010 dan kemampuan akhir bahasa Inggris yang diharapkan ketika mereka menyelesaikan studi mereka di FKIP Unsri. Sampel penelitian ini melibatkan semua mahasiswa S-1 FKIP Unsri kampus Palembang angkatan tahun 2009/2010 dari semua program studi yang ada di FKIP Unsri, kecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Populasi dan Sampel penelitian sebanyak 547 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan TOEFL-like test kepada semua sampel pada bulan Agustus 2009. Nilai TOEFL-like test dianalisis secara dekriptif sehingga tingkat penguasaan awal bahasa Inggris dari semua sampel dapat diketahui.

Hasil dan Pembahasan

Hasil TOEFL-like test bagi 547 mahasiswa FKIP Unsri kampus Palembang yang dilakukan sebelum perkuliahan semester pertama dimulai tahun akademik 2009/2010 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Rekapitulasi Skor TOEFL-like Test Mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang

Program Studi	Rentang Nilai		Rerata	\sum Skor \geq 400	\sum Skor $<$ 400
	Tertinggi	Terendah			
Pend. Bahasa Indonesia dan Sastra dan Sastra Daerah	390	280	343	0	25
Pend. Ekonomi	450	297	368	5	26
PPKn	397	280	341	0	22
Pend. Sejarah	380	307	348	0	13
Pend. Matematika	433	310	370	6	43
Pend. Biologi	410	283	350	2	44
Pend. Kimia	393	280	350	0	16
Pend. Fisika	423	303	356	1	19
PGSD	417	253	356	6	122
Bimbingan dan Konseling	413	303	354	2	28

Penjaskes	430	257	352	9	158
Rerata	378	263	324		
Jumlah				31	516
Persentase				7,00	93,00
Rentang Skor Keseluruhan	447 - 253				

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hampir semua mahasiswa FKIP Unsri dari semua program studi (93% atau 516 mahasiswa) masih memiliki kemampuan bahasa Inggris di bawah target minimal (nilai TOEFL-like Test sebesar 400) bahkan beberapa program studi, misalnya Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra dan Sastra Daerah, Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, Prodi Pendidikan Sejarah, dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, semua mahasiswanya memiliki kemampuan di bawah batas minimal nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri. Dari 547 mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang hanya sebagian kecil (7% atau 31 mahasiswa) yang sudah mencapai atau melebihi target minimal nilai TOEFL-like Test. Rentang nilai yang sangat besar, misalnya antara 257 (real beginner) sampai dengan 430 (pre-advanced) bagi mahasiswa Prodi Penjaskes, dan 310 (real beginner) sampai dengan 433 (pre-advanced) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika mengisyaratkan bahwa pencapaian bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang menunjukkan bahwa pencapaian awal bahasa Inggris mahasiswa sangat bervariasi.

Kalau dilihat dari rerata nilai TOEFL-like Test sebesar 324, secara umum, para mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang relatif bermasalah untuk mencapai nilai TOEFL-like Test minimal yang ditetapkan oleh FKIP Unsri. Masalah ini akan muncul di akhir studi mereka kalau mereka hanya belajar bahasa Inggris melalui perkuliahan bahasa Inggris yang ditetapkan di kurikulum program studi masing-masing, yaitu jumlah 2 sks untuk matakuliah Bahasa Inggris (14 s.d. 16 tatap muka), kecuali Prodi Pendidikan Ekonomi (5 sks) untuk mencapai nilai minimal TOEFL-like Test yang ada. Jumlah tatap muka yang relatif sedikit dan dengan jumlah waktu per pertemuan yang juga relatif singkat tentunya tidak dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sesuai dengan target nilai TOEFL-like test yang telah ditetapkan oleh FKIP Unsri. Masalah ini akan bisa diatasi kalau mereka juga belajar bahasa Inggris secara mandiri di luar mata kuliah Bahasa Inggris yang

ditentukan di dalam kurikulum prodi mereka, misalnya belajar bahasa Inggris melalui berbagai kursus bahasa Inggris yang ada di Palembang. Hal ini bisa dilakukan karena mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar bahasa Inggris sebelum mereka menempuh ujian akhir studi mereka, yaitu 4 s.d. 7 tahun.

Selanjutnya, berdasarkan nilai rerata TOEFL-like Test mahasiswa yang ada (324) dan nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri (400) masih jauh dari tuntutan yang ingin dicapai oleh Universitas Sriwijaya sebagai universitas bertaraf internasional. Hal ini disebabkan universitas bertaraf internasional menuntut agar para mahasiswanya bisa berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris sehingga mereka, misalnya, bisa mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bahasa Inggris, dan mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Kondisi ini tentunya membutuhkan nilai TOEFL-like Test yang lebih tinggi dari ketentuan yang ada sekarang, misalnya minimal nilai TOEFL-like Test sebesar 500 atau tingkat *advanced*. Dengan nilai TOEFL-like Test minimal 500 ini, para mahasiswa diharapkan sudah cukup mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa (1) secara kelembagaan, mayoritas mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang angkatan tahun 2009/2010 memiliki masalah dalam penguasaan bahasa Inggris untuk mencapai nilai TOEFL-like Test minimal yang ditentukan oleh FKIP Unsri di akhir masa studi mereka karena penguasaan awal bahasa Inggris mereka masih relatif rendah dan FKIP Unsri hanya menyediakan 2 sks untuk mata kuliah Bahasa Inggris selama mereka belajar di FKIP Unsri, (2) masalah penguasaan bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang angkatan tahun 2009/2010 dapat diatasi kalau mereka juga belajar bahasa Inggris melalui berbagai kursus bahasa Inggris sebagai tambahan belajar bahasa Inggris selama mereka kuliah di FKIP Unsri, dan (3) nilai minimal TOEFL-like Test yang ditentukan oleh FKIP Unsri saat ini perlu dipertimbangkan kembali sehingga sesuai dengan tuntutan Universitas Sriwijaya sebagai *world class university*.

Dengan demikian, disarankan agar (1) mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang angkatan 2009/2010 dapat mempersiapkan diri untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris baik melalui perkuliahan bahasa Inggris yang diwajibkan kepada mereka berdasarkan kurikulum maupun melalui kursus bahasa Inggris dari awal masa studi mereka sehingga pencapaian nilai TOEFL-like Test minimal yang ditetapkan oleh FKIP Unsri tidak menjadi hambatan pada akhir studi mereka, dan (2) FKIP Unsri diharapkan dapat meningkatkan nilai minimal TOEFL-like test sehingga sesuai dengan tuntutan Universitas Sriwijaya sebagai *world class university* di masa depan.

Daftar Rujukan

- FKIP Unsri. 2011. *Pedoman Akademik*. Inderalaya: Penerbit Universitas Sriwijaya
- IIEF. (2004). *The Implication of TOEFL Score*. Diakses pada tanggal 27 Maret 2012 dari http://www.iief.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=18
- Jahja, D.K. 2004. *The Next New Generation TOEFL 2005 by Indonesian International Education Foundation (IIEF)*. A Paper presented in TEFLIN International Conference, Palembang, December 7-9.
- Phillips, D. 2001. *Longman Complete Course for the TOEFL Test: Preparation for the Computer and Paper Test*. New York: Addison Wesley Longman.
- Unsri. 2009. *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Unsri. 2011. *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya*. Palembang: Penerbit Unsri.